

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif sebagai dasar dalam menelaah permasalahan yang telah dirumuskan. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai berbagai fenomena yang terjadi pada subjek penelitian. Fenomena tersebut mencakup perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, serta pengalaman yang dialami oleh subjek dan dijelaskan secara menyeluruh dalam bentuk deskripsi naratif berdasarkan kondisi yang berlangsung secara alami di lapangan.⁷⁶ Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena pendekatan ini dirasa cocok dalam pelaksanaan penelitian ini, tidak menggunakan perhitungan dalam proses penelitiannya.

Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang menelaah suatu permasalahan secara mendalam dengan batasan yang jelas serta memanfaatkan berbagai sumber informasi dalam proses pengumpulan data. Penelitian ini termasuk model penelitian kualitatif yang berfokus pada individu atau unit sosial tertentu dalam kurun waktu tertentu secara rinci, intensif, dan komprehensif. Selain itu, studi kasus juga diarahkan untuk mengkaji fenomena kontemporer yang terjadi di lapangan⁷⁷ Alasan peneliti

⁷⁶ Feny Rita Fiantika Et Al., "Metodologi Penelitian Kualitatif," *Pt. Global Eksekutif Teknologi* Cetakan 1 (2022): 5.

⁷⁷ Dr Eko Murdiyanto, "Metode Penelitian Kualitatif," *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Upn "Veteran" Yogyakarta Press*, 1 (2020): 32.

menggunakan jenis penelitian ini adalah data yang peneliti ambil cocok dengan jenis penelitian ini, yaitu meneliti tentang kegiatan Madrasah Diniyah dalam pembinaan akhlak.

B. Kehadiran Peneliti

Keberadaan peneliti memegang peranan sentral karena berfungsi sebagai instrumen utama dalam memperoleh data. Tahap ini menjadi langkah awal yang menentukan pelaksanaan tahapan penelitian berikutnya sesuai dengan karakteristik pendekatan yang digunakan. Peneliti bertanggung jawab dalam merancang kegiatan penelitian, mengumpulkan informasi, menganalisis data, menafsirkan temuan, serta menyusun kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh selama proses penelitian. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2026, tepatnya pada tanggal 23 hingga 28 Februari 2026.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Diniyah yang berada di lingkungan SDI Modern NU Plemahan. Secara geografis, lokasi penelitian terletak di Jalan Raya Plemahan Nomor 99, Desa Plemahan, Kabupaten Kediri. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa SDI Modern NU Plemahan memiliki sejumlah program unggulan yang mendukung pembentukan karakter peserta didik. Salah satu program yang menjadi perhatian peneliti adalah program Madrasah Diniyah. Keberadaan program tersebut dinilai relevan dengan fokus penelitian sehingga menjadikan lembaga ini layak dipilih sebagai lokasi penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah segala bentuk informasi, fakta, kata-kata, simbol, situasi, yang terkait dengan apa yang diteliti. Sedangkan sumber data adalah orang, benda, atau objek lain yang dapat memberikan informasi dan fakta terkait apa yang diteliti. Adapun data dikalsifikasikan menjadi dua yaitu primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan penggunaan instrumen penelitian yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini, data primer bersumber dari Kepala Sekolah dan guru yang berperan sebagai pelaksana utama program Madrasah Diniyah di SDI Modern NU Plemahan. Selain itu, siswa juga menjadi sumber data primer karena mereka merupakan pihak yang secara langsung menerima dan merasakan pengaruh dari pelaksanaan program Madrasah Diniyah tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber pendukung yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti, seperti dokumen, arsip, dan berbagai referensi tertulis lainnya. Pada penelitian ini, data sekunder mencakup profil lembaga, dokumentasi kegiatan, serta foto-foto pelaksanaan Madrasah Diniyah di SDI Modern NU Plemahan. Selain itu, berbagai literatur yang relevan dengan fokus

penelitian, seperti buku, artikel ilmiah, dan jurnal penelitian, juga digunakan sebagai sumber data sekunder untuk memperkuat dan melengkapi hasil penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada informan penelitian. Melalui interaksi langsung antara peneliti dan narasumber, teknik ini memungkinkan diperolehnya informasi yang lebih rinci dan mendalam mengenai fokus penelitian.⁷⁸ Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang jelas dan mendalam dari sumber data penelitian yang telah ditentukan.

Dalam hal ini pewawancara mengajukan pertanyaan kepada sumber data yaitu Guru, Kepala Sekolah dan Siswa untuk mengetahui pendapat dan ide-idenya. Wawancara ini dilakukan oleh penulis untuk mengumpulkan data mengenai Implementasi dari program madrasah Diniyah untuk pembinaan akhlak mulai dari bagaimana perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi dari madrasah diniyah di SDI Modern NU Plemahan.

2. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses pengamatan langsung terhadap individu maupun kelompok yang menjadi objek penelitian. Kegiatan ini disertai

⁷⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Edisi Pertama. (Antasari Press, 2011), 75.

dengan pencatatan secara terstruktur dan sistematis terhadap berbagai perilaku, tindakan, serta fenomena yang muncul selama proses pengamatan berlangsung.⁷⁹ Pada kegiatan observasi, peneliti terlibat secara aktif dalam berbagai aktivitas Madrasah Diniyah. Keterlibatan tersebut dilakukan dengan mengikuti sebagian kegiatan yang dilaksanakan oleh narasumber tanpa terlibat secara penuh dalam seluruh aktivitas. Teknik observasi diterapkan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi lingkungan madrasah, keadaan guru dan peserta didik, ketersediaan sarana dan prasarana, serta pelaksanaan program Madrasah Diniyah yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dalam rangka pembinaan akhlak di SDI Modern NU Plemahan.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui berbagai dokumen tertulis maupun rekaman yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan, surat, maupun dokumen resmi lainnya, sedangkan dokumen terekam dapat berupa foto, rekaman, dan media visual lainnya.⁸⁰ Adapun data dokumentasi yang diinginkan dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan proses penelitian seperti profil sekolah, visi misi, tujuan, jumlah guru dan siswa struktur organisasi dan lain-lain baik

⁷⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 80.

⁸⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 85.

berupa teks, gambar, maupun transkrip nilai belajar siswa terkait Madrasah Diniyah yang dilaksanakan di SDI Modern NU Plemahan.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan penting dalam penelitian yang dilakukan dengan cara mengelompokkan, menelaah, serta menyusun data secara sistematis sehingga informasi yang diperoleh dapat dipahami dengan lebih mudah dan digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan. Data yang menjadi objek analisis diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilaksanakan selama proses penelitian. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, kegiatan analisis data meliputi beberapa tahapan yang saling berkaitan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan cara merangkum dan memilih informasi pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Pada tahap ini, data yang dianggap tidak relevan disisihkan, sedangkan data penting dikelompokkan berdasarkan tema dan pola tertentu.⁸¹ Data yang sudah didapat melalui wawancara Guru, Siswa yang ada pada Madrasah Diniyah di SDI Modern NU Plemahan, data observasi langsung di Madin, dan data dokumentasi akan dikumpulkan menjadi satu. Setelah itu, dilakukan proses reduksi dengan menyeleksi informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Data yang telah dipilih selanjutnya dirangkum

⁸¹ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan. 1 (Literasi Media Publishing, 2015), 100.

dan ditata secara terstruktur sehingga menghasilkan sajian data yang sistematis serta mendukung proses analisis penelitian.

2. Penyajian Data

Data penelitian disajikan dalam bentuk deskriptif naratif untuk memudahkan pembaca memahami serta menginterpretasikan informasi yang diperoleh selama proses penelitian. Menurut Miles dan Huberman, penyajian data merupakan proses mengorganisasikan berbagai informasi secara terstruktur sehingga memudahkan peneliti dalam menemukan pola, memahami hubungan antardata, dan menarik kesimpulan.⁸² Oleh karena itu, seluruh data yang berhasil dikumpulkan kemudian diolah dan dituangkan dalam bentuk deskripsi/naratif. Selanjutnya, data tersebut dianalisis berdasarkan fokus penelitian yang mencakup implementasi program Madrasah Diniyah dalam pembinaan akhlak, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran yang dilakukan.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Tahap akhir analisis data ialah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan untuk menjawab fokus penelitian.⁸³ Peneliti membuat kesimpulan mengenai implementasi dari program Madrasah Diniyah dalam pembinaan akhlak tersebut sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

⁸² Siyoto And Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 101.

⁸³ Siyoto And Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 101.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data menjadi unsur yang sangat penting dalam penelitian karena berkaitan dengan tingkat kepercayaan dan validitas data yang digunakan untuk menjelaskan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, verifikasi data perlu dilakukan agar hasil penelitian memiliki landasan ilmiah yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan.⁸⁴ Untuk memastikan kredibilitas data, peneliti melakukan pengamatan secara berulang di Madrasah Diniyah SDI Modern NU Plemahan sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai implementasi program Madrasah Diniyah dalam pembinaan akhlak siswa. Selain itu, peneliti menerapkan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara berbagai informan, yaitu guru dan siswa yang terlibat dalam program Madrasah Diniyah di SDI Modern NU Plemahan. Adapun triangulasi teknik dilakukan melalui pencocokan data hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari observasi serta dokumentasi.

⁸⁴ Alamsyah Agit Et Al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Bandung -: Cv. Media Sains Indonesia, 2023), 173.